

**SINERGI NILAI TASAWUF DAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER KEPEMIMPINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN KADER BANGSA DARUL ULUM WAL HIKAM
YOGYAKARTA**



oleh:

**Shofiyana Nadia Fairuz
NIM: 1520410014**

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan Islam (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

Halaman Motto

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ...

Artinya :Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(QS. Ar-Ra'd: 11).



SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofiyana Nadia Fairuz, S.Pd.I

NIM : 1520410014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Menyatakan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Magister saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Shofiyana Nadia Fairuz, S.Pd.I
NIM. 1520410014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofiyana Nadia Fairuz, S.Pd.I.

NIM : 1520410014

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Shofiyana Nadia Fairuz S.Pd.I

NIM: 1520410014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofiyana Nadia Fairuz, S.Pd.I

NIM : 1520410014

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Shofiyana Nadia Fairuz, S.Pd.I.

NIM: 1520410014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-1115/Un.02/DT/PP.01.1/09/2017

Tesis Berjudul : SINERGI NILAI TASAWUF DAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN KADER BANGSA DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA

Nama : Shofiyana Nadia Fairuz

NIM : 1520410014

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 29 Agustus 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Oktober 2017



DEWAN PENGUJI

Tesis berjudul : Sinergi Nilai Tasawuf dan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter
Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul
Ulum wal Hikam Yogyakarta.

Nama : Shofiyana Nadia Fairuz

NIM : 1520410014

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji munaqasah,

Ketua/Pembimbing : Dr. Usman, S.S, M.Ag

Penguji : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Penguji : Dr. H. Karwadi, M.Ag

(
(29/10/17
(

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Agustus 2017

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : A-/ 90

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*) Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul
**:Sinergi Nilai Tasawuf dan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan
Santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Shofiyana Nadia Fairuz, S.Pd.I.
NIM : 1520410014
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

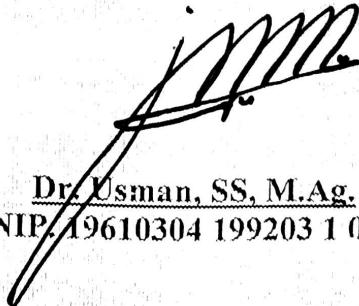
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Pembimbing


Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ialah timbulnya krisis identitas kebangsaan yang tengah melanda negeri; banyaknya pesantren yang memahami tasawuf secara tekstual, serta perlunya mendialogkan tasawuf dalam konteks kebangsaan. Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta merupakan pondok pesantren yang menyiapkan generasi pemimpin berakhhlakul karimah melalui pendidikan tasawuf dan kebangsaan yang implementatif melalui pendekatan yang humanis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengarah pada penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Nilai tasawuf ditanamkan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam melalui metode: (1) teladan, (2) latihan dengan tahapan *Takhalli*, *Tahalli*, *Tajalli*, dan (3) cerita. Nilai tasawuf tersebut meliputi: ikhlas, taubat, *khauf* dan *raja'*, zuhud, faqir, sabar, ridha, *muraqabah* berhaluan tasawuf *sunni* dan berbasis *Ahlussunah wal Jama'ah*. Nilai kebangsaan ditanamkan melalui metode: (1) *knowing the good*, (2) *loving the good*, (3) *desiring the good*. Nilai kebangsaan meliputi religius, toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab yang berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945. Pembentukan karakter kepemimpinan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai tasawuf dan kebangsaan dalam kegiatan belajar mengajar, budaya pesantren serta pengembangan diri sehingga muncul karakter berikut: teosentrism, suka rela dalam mengabdi, kearifan (*fatānah*), kesederhanaan, kemandirian, altruisme, keikhlasan, nasionalisme, tanggung jawab (amanah), *modeling*, moderat, visioner. Sinergi nilai tasawuf dan kebangsaan yang diterapkan tampak melalui konsep dan proses pendidikan yang diselenggarakan dan menghasilkan nilai-nilai tasawuf bernuansa kebangsaan serta menciptakan model pendidikan baru yakni Pendidikan Tasawuf Kebangsaan.

Kata kunci: Nilai Tasawuf, Nilai Kebangsaan, Karakter Kepemimpinan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

The background of this research is the emerging of national identity crisis occur in this country, a lot of boarding school apprehend the tasawuf textually, and the necessary of connecting the tasawuf in national context. The Islamic Boarding School of Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta is a boarding school that prepare the leader generation with good attitude through implementative education of tasawuf and nationalistic with humanist approach. This is qualitative research aiming of field research. The data collecting technics are observation, interview, and documentation. Then the data analysis through data reduction, data presentation, and generation of conclusions. The data research validity assessment used the triangulation technic and sources. The result show that the tasawuf value in Islamic boarding school of Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam embeds through methods: (1) modelling, (2) drill with step *takhalli*, *tahalli* and *tajalli*, and (3) telling story. The embedded tasawuf values including: *taubat*, *khauf* and *raja'*, *zuhud*, *faqir*, *sabar*, *rida*, *muroqobah*. The nationality values embedded by methods: (1) knowing the good, (2) loving the good, (3) desiring the good. The embedded nationality values in the boarding school are: religious, tolerance, hard work, independence, democratic, communicative, love for the homeland, peace loving, ecological caring, and responsibility that based on pancasila and UUD 1945. The character building of the santri established by three elements, that is: learning and teaching activity, the pesantren culture, and self-development. The leadership character that appear in the santri is: theocentric, voluntary of serving, wisdom (*fatanah*), simplicity, independence, altruism, sincerity, nationalism, responsibility (*amanah*), *modeling*, moderate, visionary. The synergy of tasawuf and nationality values are known through the education's concept and process which generated there and produce new model of education, it is The Tasawuf Nationality Education.

Key word: Tasawuf, nationalistic value, leadership character

Kata kunci: Nilai Tasawuf, Nilai Kebangsaan, Karakter Kepemimpinan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ءـ	hamzah	‘	apostrof
يـ	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عـدة	ditulis	<i>Muta 'addidah</i> <i>'iddah</i>
----------------	---------	---------------------------------------

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- [◦] ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
--- [◦] ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- [◦] ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسِيَةٌ	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>

كَرِيمٌ 4. Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	<i>karīm</i> <i>ū</i> <i>furūḍ</i>
---	--------------------	--

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ 2. fathah + wawu mati قُولُ	ditulis ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>
--	-------------------------------	--

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لَنْشَكْرَتْمُ	ditulis ditulis ditulis	<i>A'antum</i> <i>U'iddat</i> <i>La'in syakartum</i>
--	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن الْقِيَاسُ	Ditulis Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i> <i>Al-Qiyās</i>
-------------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji milik Allah dan ucapan syukur diucapkan kepada-Nya yang Maha Kuasa, serta berkat rahmat dan pertolongan-Nya, tesis ini bisa saya selesaikan yang berjudul Sinergi Nilai Tasawuf dan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam. Teriring sholawat berserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, juga kepada keluarga, dan para sahabatnya. Semoga kita sebagai umatnya bisa mendapatkan safaatnya di hari kiamat dan mampu mentauladani segala bentuk sikap kepribadian Nabi Muhammad Saw.

Perjuangan dalam penyusunan tesis ini sungguh merupakan sebuah pengalaman dan perjuangan yang tidak ternilai harganya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak,. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Radjasa Mu'tashim, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Usman,SS, M.Ag. sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini
5. Seluruh guru besar, dosen, karyawan, Program Pascasarjana Fakultas Tarbiyah yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu dan bapak saya tercinta, kakak dan adik saya tersayang, terima kasih atas do'a, kesabaran, dan curahan cinta kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh teman-teman saya yang telah tulus membantu dengan doa, biaya dan selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat menyelesaikan tesis ini.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Penulis,



Shoffiyana Nadia Fairuz, S.Pd.I.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: NILAI TASAWUF, KEBANGSAAN DAN KARAKTER	
KEPEMIMPINAN	19
A. Nilai Tasawuf Dan Kebangsaan	19
B. Teori Pembentukan Karakter	31
C. Karakter Kepemimpinan	40
BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM (PP. DAWAM)	51
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam	51

B. Visi, Misi dan Asas Tujuan	53
C. Struktur Organisasi	55
D. Sarana dan Prasarana.....	58
E. Data Santri.....	61
F. Kurikulum	65
G. Program-Program.....	72
BAB IV: KONSEP DAN IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN BERLANDASKAN NILAI TASAWUF KEBANGSAAN	90
A. Penanaman Nilai Tasawuf dan Kebangsaan	90
B. Pembentukan Karakter Kepemimpinan	96
1. Kegiatan Belajar Mengajar.....	97
a. Proses Pembelajaran.....	97
b. Materi Pembelajaran.....	102
2. Budaya Pesantren	108
3. Pengembangan Diri	116
C. Sinergi Nilai Tasawuf dan Kebangsaan	154
BAB V : PENUTUP	174
A. Kesimpulan	174
B. Saran-saran	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0	: Daftar Nilai-Nilai Kebangsaan	27
Tabel 3.0	: Daftar Pendiri dan Pengasuh PP. DAWAM.....	56
Tabel 3.1	: Daftar Pendiri, Pengawas dan Pengurus PP.DAWAM	56
Tabel 3.2	: Daftar Pendiri dan Pengurus PP.DAWAM	57
Tabel 3.3	: Daftar Lembaga Pendidikan, Sosial dan Ekonomi.....	57
Tabel 3.4	: Daftar Fasilitas Asrama I Putra PP. DAWAM.....	59
Tabel 3.5	: Daftar Fasilitas Asrama II Putra PP. DAWAM.....	60
Tabel 3.6	: Daftar Fasilitas Asrama III Putra PP. DAWAM	60
Tabel 3.7	: Daftar Fasilitas Asrama I Putri PP. DAWAM.....	61
Tabel 3.8	: Daftar Nama-Nama Santri PP. DAWAM 2017	62
Tabel 3.9	: Daftar Kitab-Kitab Kajian PP. DAWAM tingkat pemula.....	66
Tabel 3.10	: Daftar Kitab-kitab Kajian PP. DAWAM tingkat senior.....	67
Tabel 3.11	: Daftar Agenda Kebangsaan PP. DAWAM	70
Tabel 3.12	: Daftar Kegiatan Rutinan PP. DAWAM	88
Tabel 4.0	: Daftar Kegiatan Rutin Harian PP.DAWAM	116
Tabel 4.1	: Daftar Kegiatan Terprogram PP.DAWAM	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.0 : Struktur Organisasi PP. Daarul Ulum Wal Hikam..... 55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian

Lampiran II : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran III : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran IV : catatan lapangan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Lampiran V : Visi dan Misi PP. DAWAM

Lampiran VI : Struktur Organisasi PP. DAWAM

Lampiran VII : Susunan Kepengurusan PP. DAWAM 2016-2017

Lampiran VIII : Data Santri PP. DAWAM 2016/2017

Lampiran IX : Kegiatan Mingguan PP. DAWAM

Lampiran X : Nama Struktur Organisasi PP. DAWAM

Lampiran XI : Visi dan Misi JPMI

Lampiran XII : Struktur Kepengurusan JPMI

Lampiran XIII : Visi dan Misi BANKOR PBN

Lampiran XIV : Struktur Kepengurusan BANKOR PBN

Lampiran XV : Visi dan Misi Struktur Kepengurusan PRS

Lampiran XVI : Foto Lokasi dan Kegiatan-kegiatan di PP. DAWAM

Lampiran XVII : Denah PP. DAWAM

Lampiran XIVIII : Sertifikat Sospem

Lampiran XIX : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren Indonesia merupakan budaya kultur bernuansa Islam yang terbentuk dalam proses penyebaran Islam di nusantara. Selain sebagai lembaga pendidikan dan penyiaran Islam, pesantren dalam lintas sejarah telah mempertahankan eksistensinya sebagai basis moral Indonesia sejak prakemerdekaan hingga kini. Pesantren juga bergerak aktif merebut kemerdekaan baik secara terang-terangan melakukan pemberontakan melawan penjajah maupun melalui tindakan *nonkooperatif*. Hal ini sebagaimana dikemukakan Kareel Steenbrink seperti perlawanan Kiai Mojo di Tegalrejo Magelang, Kiai Rifa'I di Kalasak Batang, pemberontakan Kiai Haji Zainal Musthafa di Sukamanah Tasikmalaya, Kiai Hasyim Asy'ari di Tebuireng Jombang dsb.¹

Dalam kiprahnya membangun bangsa, pesantren disebut sebagai alat revolusi dan penjaga keutuhan bangsa. Tokoh nasional dari pesantren bermunculan seperti KH Wahid Hasyim (salah satu anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia/PPPI), KH Saifuddin Zuhri (Menteri Agama era Orde Lama)² disambung oleh anaknya yakni KH. Saifuddin Zuhri (Menteri Agama saat ini) dan sebagainya. Pesantren berkembang secara dinamis dengan menyisipkan inovasi baru dalam sistem pendidikannya sehingga *out put*

¹Ali Maksum, *Tasawuf sebagai Pembebasan Manusia Modern: Telaah Siginifikasi Konsep "Tradisionalisme Islam"* Sayyed Hossein Nasri, (Surabaya : PSAM, 2003). Hlm. 11

²*Ibid.*

pesantren menghasilkan kader bangsa yang berkontribusi dalam pembangunan negeri, seperti pada aspek politik, sosial ekonomi, administrasi dan ketahanan negara yang berkepribadian Islam.

Pendidikan akhlak yang ditanamkan oleh pesantren banyak mengambil substansi pemikiran filsuf Islam yang membentuk karakter dengan konsep tasawuf yang tujuan utamanya adalah mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini dapat diamati dari kitab-kitab kajian di pesantren sarat dengan muatan nilai tasawuf di dalamnya seperti *al-Hikam* karangan Ibnu Athoillah, *Ihya Ulumuddin* oleh Al Ghazali, *Tanbihul Ghafilin* karya Abu Laist As Samarqandi dsb. Tempaan karakter diberikan melalui pembelajaran kitab, figur panutan santri, dan lingkungan Islami serta rutinitas spiritual dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

Sejarah nusantara menyebutkan ilmu tasawuf mendominasi kurikulum pesantren selama empat abad (abad ke-15 – abad ke-18) namun pada abad ke-19 dan 20 terjadi pergantian dominasi dari tasawuf ke bahasa dan fiqh.³ Pergeseran tersebut terjadi karena berkembangnya asumsi yang beranggapan bahwa ilmu tasawuf identik dengan hal-hal mistis sehingga tidak relevan dengan perkembangan zaman serta pembangunan sumber daya manusia. Hal ini juga bisa diamati pada pesantren-pesantren tradisional yang menterjemahkan tasawuf secara kaku hingga memilih untuk mengasingkan diri dari “dunia” terutama

³Mujamil Qomar, *Pesantren : dari Transformasi dan Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2005). Hlm. 126

urusan politik dan kenegaraan. Agaknya para santri tersebut lupa akan hakikat hidup manusia sebagai *Khalifah fil Ard*.

Teladan-teladan kesufian bisa dilihat dalam sejarah seperti Umar Ibn Abdul Aziz, seorang raja yang bersikap asketis atau zuhud; Jabir Ibn Hayyan, seorang fisikawan Muslim tersohor, juga seorang pelaku tasawuf; Al Junaid, yang dikenal sebagai sufi, ternyata juga seorang pengusaha. Kemudian Syaikh Abu Al-Hasan Asy-Syadzili, tokoh sufi terkenal, adalah seorang petani sukses. Ini menunjukkan bahwa para sufi sesungguhnya tidaklah berjarak total dari dunia. Sejatinya seorang sufi hanya memagari dunia melalui medium pelatihan sehingga tercapai ketenangan dan keteduhan jiwa. (*an-nafsul muṭma'innah*).⁴

Krisis moral yang melanda pada era modern merupakan cambuk bagi para pemikir Islam, khususnya pesantren sebagai pilar pendidikan Islam nusantara untuk membenahi paradigma serta sistem pendidikannya. Tasawuf hendaknya tidak dipandang sebatas simbol pasif bagi peradaban dunia, namun ia justru dipandang sebagai sebuah solusi yang memberikan sebuah perspektif yang berbeda. Artinya perlu dilakukan dialog antara tasawuf dan modernitas sehingga terbangun substansi pendidikan baru.⁵

Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam menggunakan pendekatan humanistik dalam penyelenggaraan pendidikannya. Pondok

⁴ Said Aqil Siroj, *Tasawuf sebagai Kritik Sosial : Mengedepankan Islam sebagai Inspirasi, bukan Aspirasi*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2006). Hlm. 46

⁵ Abdul Kadir Riyadi, *Antropologi Tasawuf : Wacana Manusia Spiritual dan Pengetahuan*, (Jakarta : Pustaka LP3ES, 2014). Hlm. 102.

pesantren tidak menerapkan hukuman (*ta'ziran*) apapun terhadap santri sehingga santri melaksanakan berbagai kegiatan murni atas kesadarannya masing-masing. Selain itu santri mendapat kesempatan untuk turut merancang materi yang hendak dipelajari sesuai dengan kebutuhannya. Pola pendidikan ini mendorong santri untuk dapat berfikir lebih kreatif, kritis dan bertanggung jawab sebagai upaya pembentukan karakter kepemimpinan sesuai visi pondok pesantren “*Mencetak pemimpin yang berakhlaq mulia*”⁶. Karakter tersebut diiringi dengan pengembangan ilmu tasawuf dan kebangsaan yang diberikan oleh pondok pesantren melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan terjun langsung menjadi bagian integral dari masyarakat (*live in*). Hal ini dimaksudkan agar ilmu tersebut tidak dipahami sebatas doktrin semata namun sesungguhnya ia mengandung nilai yang dekat dengan kehidupan riil. Penempaan karakter dilakukan dengan berbagai rutinitas *zikir* dan *mujahadah* serta pembiasaan bertata laku selaras dengan rukun santri⁷ dan keteladanan pengasuh sebagai sentral ilmu pengetahuan di pesantren.

⁶Sumber data di peroleh dengan metode dokumen dari buku profil Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam (PP. DAWAM) karya ketua yayasan pondok yaitu Gus Mohammad Sobirin, dengan judul buku *Profil Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam*, (Yogyakarta: t.p, t.t), hlm. 5.

⁷Ada enam rukun santri yang dijadikan pedoman Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam yaitu : (1) santri iku ngilmu ora nggo ngilmu, tapi ngamal, ngajio tur lakoni kanthi sak mesthine!; (2) santri iku nganggo klambi, klambine iku jenenge akhlak, nggo o iku klambi nek endi wae!; (3) santri iku kudu dadi pemimpin, dadio pemimpin marang awakmu, nembe marang liyamu!; (4) santri iku kudu mulyo, corone.. hormatio awakmu kanti liyamu; (5) santri iku ojo mung ngaji syari'at bloko, kudu thoriqote lan haqiqote!; (6) santri iku sejatine santri yen wis manfaati kanggo liyane!. Lihat Muhammad Sobirin, *Profil Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam*, (Yogyakarta: t.p, t.t), hlm. 31.

Santri merupakan peserta didik multidimensi yang menjadi penerus negeri. Demi menghadapi era globalisasi yang semakin gencar menggerus identitas bangsa, maka revolusi konsep pendidikan santri dipandang penting dan mendesak demi kemajuan dan keutuhan Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia (NKRI) di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman nilai tasawuf dan kebangsaan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam?
2. Bagaimana pembentukan karakter kepemimpinan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam?
3. Bagaimana wujud sinergi nilai tasawuf dan kebangsaan yang ditanamkan Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam dalam membentuk karakter kepemimpinan santri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan pembahasan dijadikan motivasi penulis untuk mengkaji dan menganalisa secara kritis tentang pendidikan tasawuf dan kebangsaan. Agar mudah untuk mengetahui beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui cara penanaman nilai tasawuf dan kebangsaan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam.

b. Mengetahui pembentukan karakter kepemimpinan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam.

c. Mengetahui wujud sinergi nilai tasawuf dan kebangsaan yang ditanamkan Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam dalam membentuk karakter kepemimpinan santri.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

a. Manfaat Teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama islam pada khususnya terutama dalam dunia pesantren tentang model pendidikan tasawuf kebangsaan.

2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran dalam bentuk karya tulis sebagai data untuk penelitian berikutnya khususnya terkait tasawuf kebangsaan.

b. Manfaat Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti, pembaca dan masyarakat umum terkait sinergi nilai tasawuf dan wawasan kebangsaan dalam membentuk karakter pemimpin santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta.

2) Hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, khususnya lembaga pendidikan pesantren tentang Tasawuf Kebangsaan.

D. Kajian Pustaka

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tesis Ali Sadikin berjudul Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Terhadap Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Saven Yogyakarta Tahun 2015, menunjukkan hasil penelitian nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan menggunakan strategi sistem among Ki Hajar Dewantara yaitu: “Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani.” Penanaman nilai dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, dan pengembangan diri.⁸ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada tujuan penanaman nilai kebangsaan untuk membentuk karakter pemimpin peserta didik serta strategi pembentukan karakter yang digunakan.
2. Tesis Kadar Yuliati berjudul Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur tahun 2015, mengemukakan hasil analisisnya berupa konsep kaderisasi kepemimpinan yang bersifat *delegation-transformation* yang berasaskan pada nilai – nilai ajaran Islam

⁸Ali Sadikin, *Penanaman Nilai – Nilai Kebangsaan Terhadap Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Saven Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

dengan melibatkan semua perangkat pondok ke dalam proses pendidikan dari pimpinan pondok dan Implementasi Kepemimpinan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur tertuang dalam sistem kepengasuhan yaitu sistem *Total Quality Control* selama 24 jam sehingga calon kader pemimpin senantiasa mendapat pengawasan, bimbingan dan pembinaan.⁹ Fokus kajian penelitian tersebut adalah konsep kaderisasi kepemimpinan khususnya dalam lingkup pesantren tanpa mengaitkannya dengan tasawuf.

3. Skripsi Muhammad Nur Huda berjudul Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta tahun 2016. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan penerapan Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan secara umum dengan mengacu pada kurikulum serta metode pembelajaran di kelas *diniyah* didukung dengan kegiatan bertajuk kebangsaan demi membentuk karakter nasionalisme¹⁰ sedangkan pada penelitian penulis mengambil titik fokus tasawuf yang disinergikan dengan wawasan kebangsaan sebagai elemen pokok pembentuk karakter kepemimpinan

⁹ Kadar Yuliati, *Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁰ Muhammad Nur Huda, *Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

santri sesuai dengan visi yang diemban Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang mengarah pada penelitian lapangan (*field research*). Metode ini mengharuskan penelitian dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, dalam situasi alamiah¹¹ Sesuai dengan sifat induktif dari penelitian kualitatif, penelitian lapangan dimulai dengan mengobservasi sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide – ide yang abstrak.¹² Penelitian lapangan ini penulis lakukan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologi*, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menangkap suatu fenomena atau realita. Pendekatan ini penting karena setiap pengalaman manusia terdapat sesuatu yang hakiki, penting dan bermakna, di samping itu pengalaman seseorang harus mengerti dalam konteksnya.¹³

¹¹ Komarudin, *Kamus riset*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 99

¹² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm. 59

¹³*Ibid.*, hlm. 83

3. Subjek dan Sumber Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.¹⁴ Adapun subjek penelitian dalam hal ini adalah pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam. Agar mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, diperlukan perencanaan untuk penyusunan dan penentuan informan, adapun informan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. K.H. Ahmad Sugeng Utomo selaku Pengasuh Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta.
- b. Mohammad Sobirin M.Hum, selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam (PP.DAWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300.

c. Pengurus di Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam (PP.DAWAM)

Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta berjumlah dua orang meliputi: ketua pondok pesantren dan koordinator bagian pendidikan.

d. Santri yang telah melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran dan

sudah terjun di lapangan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan bernuansa kebangsaan di Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam (PP.DAWAM)

Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta berjumlah enam orang yang merupakan perwakilan dari tipe santri yang muncul di Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Ḥikam yaitu dua orang santri yang berprofesi sebagai pengusaha, dua orang santri yang aktif berorganisasi dan dua orang santri yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada tesis ini adalah sebagai berikut :

a. *Interview*, serangkaian percakapan langsung antara informan dengan peneliti secara bertatap muka untuk memperoleh informasi dan data dari terwawancara (interviewer)¹⁵. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat para informan tentang beberapa kondisi yang ada di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta yaitu:

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi (Jakarta: PT. asdi Maha satya 2002), hlm 132.

- 1) Sistem dan strategi pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta dalam membentuk karakter pemimpin santri.
- 2) Kebijakan pengasuh dalam mewujudkan visi dan misi pondok pesantren.

Adapun interview ini akan dilakukan pada pengasuh, santri dan pengurus Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta

b. ***Observasi*** merupakan cara atau teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung¹⁶ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yakni teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai makna yang diberikan dan dipahami warga yang diteliti.¹⁷ Lebih lanjut observasi partisipatory yang digunakan termasuk dalam kategori partisipasi lengkap (*complete participation*), yaitu peneliti sudah terlibat

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

¹⁷ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 166.

sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data sehingga suasananya natural dan peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.¹⁸

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran khususnya pada konteks tasawuf dan kebangsaan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta.

c. **Dokumentasi** yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya mengenai masalah yang diteliti¹⁹ seperti data mengenai sistem pembelajaran dan kegiatan santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data diperlukan untuk menginterpretasi data-data yang telah diperoleh demi menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori maupun gagasan yang baru.²⁰ Setelah data-data terkumpul, dilakukan analisis data yang dalam penelitian ini mengacu pada model analisis Mile dan Huberman sebagai berikut²¹:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..* Hlm. 312

¹⁹ Tim dosen LP3I, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : lembaga pendidikan profesi Indonesia, 1999)Hlm. 206.

²⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian..* Hlm. 121

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..* Hlm. 337

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum infomasi yang diperoleh, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan dari tema atau judul yang diambil. Data yang telah direduksi tersebut kemudian dapat memberikan informasi atau gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk menemukan data yang dicari selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan dan teks yang bersifat naratif. Penyajian data mempermudah pemahaman informasi yang diperoleh. Data yang disajikan dalam penelitian ini antara lain profil Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam meliputi sejarah, letak geografis, keadaan santri, visi misi serta gambaran pembelajaran Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Hikam.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dan melakukan verifikasi data. Teknik penyimpulan menggunakan metode induktif, yaitu mencari data dan peristiwa kemudian ditarik kesimpulan

dengan didukung dengan bukti-bukti yang kuat agar menjadi kesimpulan yang kredibel.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi data, yaitu pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding data.²² Triangulasi data dilakukan dalam penelitian ini meliputi sumber dan metode.

a. Triangulasi Sumber

Merupakan langkah melakukan uji keabsahan data dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Data-data diberikan oleh sumber satu per satu dicek dengan sumber data lain.²³ Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dengan pengasuh ditanyakan dengan pengurus pondok pesantren terkait santri dan pembelajaran santri.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.²⁴ Apabila data

²² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330

²³ Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan..*, hlm. 373

²⁴*Ibid.*

yang dihasilkan berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.²⁵

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini terbagi menjadi lima pembahasan yang masing-masing bab mempunyai sub-sub pembahasan tersendiri dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dan pembahasan yang lain. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, pada bab ini dipaparkan pembahasannya dimulai dari **latar belakang masalah** sebagai stimulasi awal bagi penulis untuk menditesikan kajian terhadap berbagai masalah yang diangkat dan dijadikan obyek pembahasan dan penelitian dalam tesis ini. Selanjutnya dikemukakan **Rumusan Masalah** dalam bentuk pertanyaan, untuk lebih mengarah dan mempertajam pembahasan disamping itu juga dikemukakan **Tujuan** dan **Manfaat Penelitian**, dilanjutkan dengan **Metode Penelitian** yang mencakup tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data untuk mencari dari mana data tersebut diperoleh, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan metode pendekatan serta dituliskan sistematika pembahasan.

²⁵*Ibid.*, hlm. 374

BAB II: Tinjauan Tentang Nilai Tasawuf Pesantren, kebangsaan dan Karakter Kepemimpinan, bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu; bab yang menjelaskan tentang nilai tasawuf dan kebangsaan dalam sub bab ini dijelaskan kajian tentang nilai tasawuf dan kebangsaan meliputi konsepsi dan nilai yang termasuk dalam tasawuf dan kebangsaan. Dilanjutkan penjelasan teori pembentukan karakter mengulas pengertian dan strategi pembentukan karakter. Terakhir membahas karakter kepemimpinan, mengupas konsep kepemimpinan dan karakter yang harus dimiliki pemimpin sebagai pangkal tolak ukur dalam pembahasan bab lain yang lebih khusus.

BAB III : Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta, bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang data empiris atau fakta tentang profil Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta, yang mencakup sejarah singkat berdirinya perusahaan Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta, lokasi, struktur organisasi, visi dan misi pondok pesantren, dilanjutkan dengan uraian model pendidikan tasawuf dan kebangsaan santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam Yogyakarta.

BAB IV: PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang penanaman nilai tasawuf dan kebangsaan, pembentukan karakter kepemimpinan santri serta wujud sinergi nilai tasawuf dan kebangsaan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul

Ulum wal Hikam meliputi konsepsi dan implementasi bernuansa tasawuf kebangsaan.

BAB V : PENUTUP, bab ini berisi penutup dari tesis yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran. **Kesimpulan** dalam bab ini adalah sebagai jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam bab I yang merupakan hasil maksimal dari pembahasan tesis. Adapun **Saran-saran** yang terdapat dalam bab ini dimaksudkan untuk memberi masukan dan kritikan demi kemajuan dari pihak-pihak yang ada kaitannya dengan pembahasan tesis ini, selanjutnya sebagai pelengkap, maka penulis sertakan daftar pustaka dari referensi yang digunakan serta lampiran lampiran.



BAB V

PENUTUP

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini dan memuat dua sub pokok bahasan yaitu kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian-uraian di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam yaitu sebagai berikut:

1. Nilai tasawuf ditanamkan di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam melalui metode: (1) teladan, (2) latihan dengan tahapan *Takhalli*, *Tahalli*, *Tajalli*, dan (3) cerita. Nilai tasawuf tersebut meliputi: ikhlas, taubat, *khauf* dan *raja'*, zuhud, faqir, sabar, ridha, *muraqabah* berhaluan tasawuf *sunni* dan berbasis *Ahlussunah wal Jama'ah*. Nilai kebangsaan ditanamkan melalui metode: (1) *knowing the good*, (2) *loving the good*, (3) *desiring the good*. Nilai kebangsaan meliputi religius, toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab yang berasaskan pada pancasila dan UUD 1945.
2. Karakter kepemimpinan yang dicetak pada santri Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam mengacu konsep kepemimpinan profetik

yang meneladani Rasulullah sebagai figur pemimpin ideal. Pembentukan karakter kepemimpinan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai tasawuf dan kebangsaan dalam kegiatan belajar mengajar, budaya pesantren serta pengembangan diri sehingga muncul karakter berikut: teosentris, suka rela dalam mengabdi, kearifan (*fatānah*), kesederhanaan, kemandirian, altruisme, keikhlasan, nasionalisme, tanggung jawab (amanah), *modeling*, moderat, visioner.

3. Sinergi nilai tasawuf dan kebangsaan yang diterapkan Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam tampak melalui konsep dan proses pendidikan yang diselenggarakan dan menghasilkan nilai-nilai tasawuf bernuansa kebangsaan. Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam mensintesikan tasawuf dan kebangsaan menjadi sebuah model pendidikan baru yakni “Tasawuf Kebangsaan” sebagai solusi dari krisis moral, karakter dan jati diri bangsa yang terjadi akibat kurangnya penghayatan pemahaman dan pengamalan keislaman yang komprehensif serta kontemporer dalam merespon masalah keislaman dan kemanusiaan.

B. Saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang peneliti peroleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pendidikan tasawuf kebangsaan yang terselenggara di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum wal Ḥikam sangat baik untuk dijadikan sebagai alternatif bagi pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan pemahaman dan penghayatan tasawuf dan kebangsaan yang kuat akan berpengaruh positif terhadap integritas bangsa.
2. Demi tercapainya hasil optimal dalam melaksanakan pendidikan tasawuf kebangsaan maka pesantren perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan santri. Selain itu konsolidasi pengurus antar komplek hendaknya dipererat secara lebih masif agar tidak terjadi ketimpangan pencapaian antara komplek satu dengan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Al Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Indonesia : Daarul Kutub Arabiyah, t.t).

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta : Amzah, 2012).

Chamim, Asyikuri Ibnu, *Pendidikan Kewarganegaraan: Menuju Kehidupan yang Berdemokrasi dan Berkaedah*, (Yogyakarta : LP3 UMY 2003).

Ermaya, Suradinata,, *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pimpinan Dalam Motivasi Kerja*, (Bandung : CV Ramadan, 1995).

Fakih, Ainur Rohim dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001).

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 1996).

Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Ibnu Athaillah, *Syarh Al Hikam*, (Surabaya: Maktabah Imaratullah, t.t).

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010).

Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai – Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010).

Kementerian Pendidikan Nasional, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman pelaksanaan pendidikan karakter: berdasarkan pengalaman di satuan pendidikan rintisan*, (Jakarta: Balitbang Puskurbuk, 2011).

Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010).

Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan* (Jakarta : Gramedia, 1976).

Koesoema A, Doni,. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta : Grafindo, 2007).

Kuntowijoyo, “*Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*”, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).

Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* (Bandung : Nusa Media, 2013).

Matta, Muhammad Anis, *Membentuk Karakter Islami*, (Jakarta: Al-Itishon Cahaya Umat,2003).

Maksum, Ali, *Tasawuf sebagai Pembebasan Manusia Modern : Telaah Siginifikasi Konsep “Tradisionalisme Islam” Sayyed Hossein Nasri*, (Surabaya: PSAM, 2003).

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2011).

Musa, Abdul Qadir, *Hakekat Tasawuf*, (Jakarta : Qisthi Press, 2011).

Muslih, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011).

Nasution, Ahmad Bangun dan Royani Harum Siregar, *Akhlik Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman dan Pengaplikasiannya disertai Biografi dan Tokoh – Tokoh Sufi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013).

Philips, Simon, *Refleksi Karakter Bangsa* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).

Qomar, Mujamil, *Pesantren: dari Transformasi dan Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2005).

Riyadi, Abdul Kadir, *Antropologi Tasawuf: Wacana Manusia Spiritual dan Pengetahuan*, (Jakarta : Pustaka LP3ES, 2014).

Republik Indonesia, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemko Kesejahteraan Rakyat, 2010).

Siregar, Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2016).

Siroj, Said Aqil, *Tasawuf sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam sebagai Inspirasi, bukan Aspirasi*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2006).

Sobirin, Mohammad, *Profil Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam*, (Yogyakarta : t.p, t.t).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suhady, Idup dan Sinaga, *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia : Modul Diklat Prajabatan Golongan I dan II*, (Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2009).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. asdi Maha satya, 2002).

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Tim dosen LP3I, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: lembaga pendidikan profesi Indonesia, 1999).

Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).

II. ARTIKEL/ PAPER

Elsintania, Fryda, "Pengaruh Kepemimpinan Profetik Dan Etos Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi" dalam *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia 2016 Vol. 1, No. 1 : 71 – 78*.

Huda, Muhammad Nur, *Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kebangsaan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Santri di Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum Wal Hikam Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Sadikin, Ali, *Penanaman Nilai – Nilai Kebangsaan Terhadap Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

Subagja, Soleh, “Paradigma Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik: Spirit Implementasi Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam), PROGRESIVA Vol.3 No 1. Januari -Juni 2010: 23-42.

Yuliati, Kadar, *Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur*, Tesis, (Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

III. KAMUS

Komarudin, *Kamus riset*, (Bandung: Angkasa, 1987).

IV. RUJUKAN WEB

<https://www.shterate.com/daftar-komisariat-luar-negeri/> diakses tanggal 13 Juni 2017 pukul 06.25 WIB.

Kelana, Irwan, “Ponpes Dawam Gelar Pengajian Kebangsaan”, dalam <https://www.republika.co.id> Kamis, 25 Mei 2017 pukul 20.37 WIB, diakses tanggal 01 Juli 2017 pukul 20.40 WIB.

Kelana, Irwan, “Bankor PBN Selenggarakan Sarasehan Identitas dan Kakakter Bangsa” dalam <https://www.republika.co.id> Kamis , 10 Maret 20:35 WIB 2016 diakses tanggal 13 juni 2017 pukul 13.12 WIB.

Kelana, Irwan, "Peringati Maulid Nabi, Ponpes Darul Ulum Wal Hikam Gelar Turnamen Futsal" dalam <https://www.repubika.co.id> Ahad , 06 Desember 2015, 05:47 WIB diakses tanggal 13 juni 2017 pukul 13.12 WIB.

Qomah, Khusnul Isti, "Santri diajak untuk Menjadi Penggerak Rakyat Sehat", dalam <https://www.harianjogja.com> Selasa , 14 Juni 2016, diakses tanggal 30 juni 2017 pukul 21.40 WIB.

Wulandari, Retno, "Pertumbuhan Enterpreneur di Indonesia Masih Rendah", dalam <https://www.repubika.co.id> Kamis , 31 December 2015, 15:47 WIB diakses tanggal 13 juni 2017 pukul 13.12 WIB.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1216/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-100/Un.02/Magister/TU.00/01/2017
Tanggal : 27 Januari 2017
Perihal : Permohonan melakukan penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam penyusunan tesis dengan judul proposal : "SINERGI NILAI TASAWUF DAN WAWASAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SANTRI" kepada:

Nama : SHOFIYANA NADIA FAIRUZ
NIM : 1520410014
No.HP/Identitas : 085755081394/3317106704910003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam (PI)/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Kader Bangsa Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta

Waktu Penelitian : 7 Februari 2017 s.d 30 Juli 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0400

0787/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/1216/Kesbangpol/2017 Tanggal : 7 Februari 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : SHOFIYANA NADIA FAIRUZ
No. Mhs/ NIM : 1520410014
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Usman, SS, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : SINERGI NILAI TASAWUF DAN WAWASAN KEBANGSAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEPEMIMPINAN SANTRI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN KADER BANGSA DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 7 Februari 2017 s/d 7 Mei 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

SHOFIYANA NADIA FAIRUZ

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 08 Februari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Pimp. Ponpes Kader Bangsa Darul Ulum Wal Hikam Yk
5. Ybs.



SURAT KETERANGAN
NO: B.2/119/DAWAM/VII/2017

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

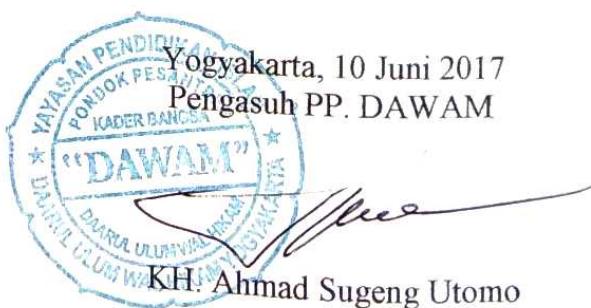
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.
Dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Shofiyana Nadia Fairuz
NIM : 1520410014
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "SINERGI NILAI TASAWUF DAN KEBANGSAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA" untuk memenuhi tugas akhir/ tesis dari tanggal 08 Februari 2017 s/d 10 Juni 2017

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis, situasi dan kondisi Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana PP DAWAM
3. Kegiatan pembelajaran di pp dawam
4. Kegiatan rutinitas diluar kegiatan pembelajaran

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis pp dawam
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya pp dawam
3. Visi, misi dan asas tujuan pp dawam
4. Struktur kepengurusan pp dawam
5. Sarana dan prasarana pp dawam
6. Jumlah santri pp dawam
7. Program-program rencana pembelajaran pp dawam
8. Struktur kepengurusan, visi dan misi lembaga bankor pbn
9. Struktur kepengurusan, visi dan misi lembaga jpmi
10. Struktur kepengurusan, visi dan misi organisasi prs

C. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk ketua yayasan (Gus M. Sobirin)
 - a. Bagaimana sejarah singkat dan latar belakang berdirinya kader bangsa Ponpes Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta?
 - b. Apa yang membedakan Ponpes Darul Ulum Wal Hikam dengan pondok pesantren yang lainnya?
 - c. Mengapa ponpes Darul Ulum wal Hikam menganggap penting tasawuf dalam membentuk karakter kepemimpinan ?
 - d. Apa saja nilai tasawuf yang ditanamkan di Ponpes Darul Ulum Wal Hikam dan bagaimana penanamannya pada santri?
 - e. Apa saja nilai kebangsaan yang ditanamkan di Ponpes Darul Ulum Wal Hikam, dan bagaimana penanamannya pada santri?
 - f. Bagaimana bentuk implementasi sinergi nilai tasawuf dan kebangsaan di ponpes Darul Ulum wal Hikam?
 - g. Apa tujuan dari sinergi tasawuf dan kebangsaan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran ponpes Darul Ulum wal Hikam?
 - h. Bagaimana upaya ponpes Darul Ulum wal Hikam dalam menumbuh kembangkan jiwa kepemimpinan santri?
 - i. Bagaimana karakter kepemimpinan yang dicetak ponpes Darul Ulum wal Hikam?
2. Pertanyaan untuk Ketua Ponpes Darul Ulum wal Hikam
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ponpes Darul Ulum wal Hikam?

- b. Apa tujuan pembelajaran tasawuf dan kebangsaan di ponpes Darul Ulum wal Hikam ?
 - c. Kapan proses pembelajaran tasawuf dan kebangsaan dilaksanakan?
 - d. Bagaimana penanaman nilai tasawuf pada santri?
 - e. Bagaimana penanaman nilai kebangsaan pada santri?
 - f. Bagaimana implementasi nilai tasawuf dan kebangsaan di luar proses belajar mengajar?
 - g. Bagaimana ponpes Darul Ulum wal Hikam menumbuhkan semangat jiwa kepemimpinan santri?
 - h. Apakah pembelajaran tasawuf dan kebangsaan mempengaruhi anda dalam memimpin organisasi?
 - i. Bagaimana karakter kepemimpinan ideal yang anda cita – citakan pada diri anda semenjak belajar di ponpes Darul Ulum wal Hikam?
3. Pertanyaan untuk bidang kependidikan di PP DAWAM
 - a. Bagaimana keadaan tenaga pengajar atau pendidik di ponpes Darul Ulum wal Hikam?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ponpes Darul Ulum wal Hikam?
 - c. Apa tujuan pembelajaran tasawuf dan kebangsaan di ponpes Darul Ulum wal Hikam ?
 - d. Kapan proses pembelajaran tasawuf dan kebangsaan dilaksanakan?

- e. Bagaimana penyajian materi tasawuf dan bagaimana penanaman nilai – nilainya dalam diri santri?
- f. Bagaimana penyajian materi kebangsaan dan bagaimana penanaman nilai – nilainya dalam diri santri?
- g. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan ustazd dalam kegiatan belajar mengajar?
- h. Bagaimana implementasi nilai tasawuf dan kebangsaan di luar proses belajar mengajar?
- i. Apa yang dimaksud dengan Pengajian Kebangsaan? Apa yang membedakan dengan pengajian yang lain?
- j. Apa yang dimaksud dengan diskusi kebangsaan? Apa yang membedakan dari kegiatan diskusi yang lain?
- k. Apa bentuk dorongan ponpes Darul Ulum wal Hikam menumbuh kembangkan jiwa kepemimpinan santri?
- l. Bagaimana karakter kepemimpinan yang dibentuk dari pendidikan ponpes Darul Ulum wal Hikam?

4. Pertanyaan untuk santri Ponpes Darul Ulum wal Hikam.

- a. Apa tujuan Anda belajar (mondok) di ponpes Darul Ulum wal Hikam?
- b. Apa yang membedakan ponpes Darul Ulum wal Hikam dengan pondok pesantren yang lain?

- c. Apa manfaat yang dirasakan dengan model pembelajaran yang ada di ponpes Darul Ulum wal Hikam (Dawam) yakni materi tasawuf dan kebangsaan yang tersinergikan ?
- d. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di ponpes Darul Ulum wal Hikam? Apakah lebih banyak menitik beratkan tasawuf dan kebangsaan?
- e. Bagaimana cara ustazd memberikan materi kepada anda?
- f. Bagaimana bentuk implementasi dari materi tasawuf dan kebangsaan di luar proses pembelajaran?
- g. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan ustazd dalam proses pembelajaran?
- h. Dapatkan anda merefleksikan nilai tasawuf dan kebangsaan yang anda peroleh selama mondok di ponpes Darul Ulum wal Hikam?
- i. Apakah proses pembelajaran ponpes Darul Ulum wal Hikam mempengaruhi jiwa kepemimpinan yang anda miliki?
- j. Apakah semenjak mondok di ponpes Darul Ulum wal Hikam dorongan untuk berkontribusi membangun negeri semakin kuat? Apa yang ingin anda berikan pada negeri?
- k. Bagaimana karakter kepemimpinan ideal yang anda cita – citakan pada diri anda sejak belajar di ponpes Darul Ulum wal Hikam?

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 04 Februari 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ponpes kader bangsa Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta (komplek I, II, III)

Sumber data : Arif Sudrajat selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta

Deskripsi Data

Informan adalah ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta. Data diperoleh dari hasil observasi yaitu pengamatan langsung tempat pesantren komplek satu, dua dan tiga. Kegiatan observasi dimulai dari jam 09.00 WIB. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara seputar letak geografis pp dawam berupa tata letak, keadaan sekitar lingkungan komplek serta menanyakan secara detail lokasi-lokasi disekitar komplek baik itu komplek satu, dua dan tiga.

Interpretasi

Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam dibagi menjadi tiga komplek (Dawam I, Dawam II dan Dawam III). Komplek Dawam I merupakan komplek pusat yang terletak di sebelah timur kebun plasma nutfah Yogyakarta dengan alamat Malangan UH 7/512 A, RT 039/RW 013 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta. Komplek Dawam II terletak tidak jauh dari komplek pusat kurang lebih 150 meter, tepat didepan Masjid Nurul Huda kampung Malangan. Terakhir komplek Dawam III, berada di sebelah selatan komplek pusat tepatnya di sebelah barat Jl Mamiri kurang lebih 200 meter dan tepat didepan komplek Dawam III adalah rumah dari pengasuh pondok pesantren kader bangsa Daarul ulum Wal Hikam (PP. DAWAM) Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Senin 08 Mei 2017

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Ponpes kader bangsa Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta

Sumber data : Arif Sudrajat selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta

Deskripsi Data

Informan adalah ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta. Wawancara dilakukan terkait pembelajaran tasawuf dan kebangsaan di pondok pesantren serta proses pembentukan karakter kepemimpinan pada santri.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pondok pesantren Daarul Ulum wal Hikam menyelenggarakan pendidikan tasawuf, kebangsaan serta *entrepreneur* sebagai media pembentukan karakter pemimpin santri. Selain itu santri juga mendapatkan bebagai pelatihan terkait kepemimpinan juga kegiatan penunjang seperti *out bond* dan lain-lain.

Interpretasi

Pendidikan yang terselenggara di pondok pesantren sesuai dengan visi pesantren yakni membentuk pemimpin yang berakhlakul karimah. Selain proses pembelajaran di dalam kelas, diadakan pula berbagai pelatihan kepemimpinan dan kegiatan-kegiatan lainnya. Santri juga mendapat kesempatan langsung untuk terjun berorganisasi dalam JPMI (Jaringan Pemimpin Muda Indonesia) maupun aktif langsung bermasyarakat.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data :Observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Jumat-Minggu, 18-21 Mei 2017

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM komplek pusat

Sumber data : Siti Khoirotun Nisa selaku Ketua Pondok Putri Kader Bangsa Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta

Deskripsi Data

Informasi diperoleh dari hasil observasi dimulai pada hari jumat sampai dengan hari minggu, dalam observasi ini difokuskan pada semua kegiatan rutin santri baik di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga menanyakan terkait fungsi dari kegiatan rutinan yang dilakukan di ponpes Daarul Ulum wal Hikam.

Kegiatan rutinan ini merupakan salah satu bentuk penanaman nilai-nilai yang dilakukan pondok pesantren dalam rangka membentuk akhlakul karimah sebagai karakter santri. Kegiatan rutin berupa kegiatan yang bernuansa religius yang dapat meningkatkan keimanan, dan ketakwaan di antaranya sholat berjamaah, dzikiran, mujahadah, sholawatan dan lain-lain.

Interprestasi

Santri yang berakhlakul karimah merupakan bagian dari visi yang diemban ponpes Daarul Ulum wal Hikam. Kegiatan rutin merupakan bentuk implementasi dari pendidikan karakter yang dilakukan pondok pesantren dengan menanamkan nilai tasawuf maupun kebangsaan demi mencetak pemimpin yang unggul dan bermutu dalam konteks beragama dan bernegara.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Jam : 20.30 WIB

Lokasi : Ponpes kader bangsa Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta

Sumber data : Arif Sudrajat selaku ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta

Deskripsi Data

Informan adalah ketua Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Kader Bangsa Yogyakarta. Observasi dilakukan terkait pengajian kebangsaan sebagai salah satu bentuk pendidikan kebangsaan. Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh keterangan mengenai proses, tujuan dan topik yang diusung.

Pengajian kebangsaan merupakan salah satu bentuk pendidikan kebangsaan yang diselenggarakan setahun sekali dimana santri aktif dalam merancang konsep dan penyelenggarannya. Pengajian kebangsaan ini didahului dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama kemudian dilanjutkan pembacaan ayat suci al Quran dan sarasehan.

Interpretasi

Pengajian kebangsaan mendudukkan dua sisi dalam menyoroti sebuah tema yang ditentukan baik dari sisi jajaran pemerintahan (*umara'*) maupun ulama. Terlihat jelas sinergi antara nilai tasawuf dan kebangsaan yang ditujukan untuk membentuk pola pikir yang religius dalam bingkai kebangsaan kenegaraan. Tidak hanya santri namun juga masyarakat memperoleh wawasan baru terkait isu kebangsaan yang tengah merebak di tanah air juga bagaimana menyikapinya dalam kacamata agama maupun pemerintahan.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data :Observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Jumat-Minggu, 18-21 Mei 2017

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : PP DAWAM komplek pusat

Sumber data : Siti Khoirotun Nisa selaku Ketua Pondok Putri Kader Bangsa Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta

Deskripsi Data

Informasi diperoleh dari hasil observasi dimulai pada hari jumat sampai dengan hari minggu, dalam observasi ini kegiatan yang diamati peneliti adalah kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan mencakup langkah pembelajaran, metode dan materi yang disampaikan oleh guru/*ustadz*. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan langkah awal pemahaman santri akan agama dan kenegaraan.

Interpretasi

Implementasi dari sinergi tasawuf dan kebangsaan mulai tampak dari kegiatan belajar mengajar santri. Guru/*ustadz* mengajar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan meski tidak menutup adanya pengembangan dari metode yang digunakan. Bentuk sinergi diintegrasikan berupa *hidden curriculum* yang mana pada setiap pembelajaran selalu dikaitkan pada konteks kebangsaan kenegaraan ataupun tasawuf. Langkah-langkah pembelajaran meliputi tiga unsur yakni: pendahuluan, inti dan penutup. Terdapat sedikit perbedaan langkah pembelajaran pada kelas santri tingkat pemula dan senior. Kegiatan inti pembelajaran pada tingkat pemula meliputi elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi sedangkan pada tingkat senior lebih menekankan pada interpretasi dan konfirmasi namun ditindak lanjuti dengan bimbingan langsung berupa penugasan pada lembaga ekonomi, organisasi maupun sosial kemasyarakatan.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : Ponpes Daarul Ulum wal Hikam komplek pusat

Sumber data : Muhammad Syarifuddin Ghozali sebagai Koordinator Bidang Pendidikan Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta

Deskripsi Data :

Informan dalam bidang pendidikan yaitu Muhammad Syarifuddin Ghozali, wawancara yang diajukan adalah mengenai bentuk atau model pendidikan yang diterapkan di ponpes dawam, lalu apa yang membedakan dengan pesantren lain, dan jadwal kegiatan pembelajaran, ruang lingkup pada materi tasawuf dan pendidikan kebangsaan. Serta pembagian kelas untuk para santri.

Selain dari hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dan pendidikan kebangsaan. Dalam observasi ini peneliti bisa mengetahui jadwal kegiatan dan proses pembelajaran di pp dawam.

Interpretasi.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di PP DAWAM sebenarnya tidak beda jauh dengan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren pada umumnya, akan tetapi kegiatan tambahan berupa bimbingan atau arahan dalam membentuk karakter santri. Pondok ini tidak hanya berfokus pada fiqh (*fiqh oriented*) saja sebagai ilmu pokok pesantren namun juga menekankan tasawuf dan kebangsaan sebagai pembentuk karakter santri. Selain pembelajaran kelas, santri didorong untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut langsung dalam kehidupan nyata.

Adapun proses kegiatan belajar mengajar di ponpes Daarul Ulum wal Hikam terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas untuk santri pemula dan kelas untuk santri senior, kelas untuk santri pemula pembelajarannya mencakup fiqh, nahwu, sorof dan al-Quran yang dilakukan pada hari Senin sampai hari Jumat pada pukul 20.00-22.00 WIB bertempat di aula dalam. Sementara untuk santri senior pembelajarannya langsung diampu oleh K.H Ahmad Sugeng Utomo dan Gus Muhammaad Sobirin yang cakupan materi pembelajarannya adalah materi pendidikan agama islam,yang dilakukan pada hari senin sampai hari sabtu pada pukul 20.00-22.00 WIB berada di aula depan salain itu santri senior juga mendapat bimbingan langsung untuk mengurusi lembaga-lembaga yang sudah dibangun baik berupa lembaga ekonomi maupun organisasi kemasyarakatan (JPMI,BANKOR,PRS).



CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Minggu, 18 Juni 2017

Jam : 20.15 WIB

Lokasi : Ponpes Daarul Ulum wal Hikam komplek II

Sumber data : Muhammad Sobirin, M.Hum selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta.

Deskriptif Data

Informan adalah Muhammad Sobirin, M.Hum selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Kader Bangsa Daarul Ulum Wal Hikam (PP DAWAM) Yogyakarta. Wawancara mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang latar belakang pendirian pesantren, proses pembelajaran santri, konsep kepemimpinan serta kebangsaan yang dianut oleh pondok pesantren Daarul Ulum wal Hikam. Selain itu ditanyakan pula terkait pembentukan karakter kepemimpinan santri sebagaimana termaktub pada visi misi pesantren.

Interpretasi

Pondok pesantren Daarul Ulum wal Hikam menerapkan kurikulum dengan nomenklatur tasawuf sebagai nilai dasar pembentuk karakter. Selain itu diiringi pula nilai kebangsaan melalui pendidikan kebangsaan yang diberikan pada santri. Konsep kepemimpinan yang diusung ialah kepemimpinan profetik yang mengambil figur Nabi Muhammad sebagai figur pemimpin yang ideal. Adapun konsep kebangsaannya lebih mengacu pada nasionalisme yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Pembentukan karakter kepemimpinan pada santri dilakukan melalui pembelajaran yang interaktif, inovatif dan implementatif dimana santri mendapatkan ruang untuk berpikir kritis dan kreatif serta mendapat kesempatan langsung terjun pada lembaga atau perusahaan ekonomi pesantren ataupun pada organisasi kemasyarakatan. Selain itu santri juga didorong untuk terjun

langsung pada masyarakat agar dapat belajar langsung secara *riil* berinteraksi dan berkontribusi sesuai dengan problematika yang tengah berlangsung dalam masyarakat.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 15 Juni 2017

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Ponpes Daarul Ulum wal Hikam komplek pusat

Sumber data : Mahrus Ali Selaku Direktur Lembaga Bimbingan Belajar Success Generation

Deskripsi Data

Informan adalah Mahrus Ali selaku Direktur Lembaga Bimbingan Belajar Success Generation yang merupakan salah lembaga ekonomi pesantren dalam bidang jasa. Fokus wawancara ini tentang capaian-capaian dari hasil pendidikan karakter santri di ponpes Daarul Ulum wal Hikam.

Hasil wawancara tersebut menegaskan bahwa lembaga ekonomi yang dikelola merupakan bentuk dari kepedulian terhadap bangsa berdasarkan dari visinya yaitu “cerdas berakhlak”. Jiwa kepemimpinan yang muncul pada pola pikir santri tercermin dari etos kerja yang tinggi, tanggung jawab serta tidak pernah lepas dari sisi transendental yang menjadi pangkal utama pemikiran santri.

Interpretasi

Capaian hasil pendidikan karakter pesantren dapat dilihat dari pola pikir santri dalam mengelola lembaga ekonomi tersebut tidak lepas dari nuansa tasawuf dan kebangsaan. Pola pikir tersebut berimbang pada kegigihan untuk memberi manfaat bagi orang lain dengan mencerdaskan anak bangsa dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi para mahasiswa ataupun masyarakat umum. Penugasan langsung melalui lembaga ekonomi mengasah tanggung jawab dan kemampuan analitis untuk melihat prospek yang cerah di masa depan.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 14 Juni 2017

Jam : 20.00 WIB

Lokasi : Ponpes Daarul Ulum wal Hikam komplek pusat

Sumber data : Dewi Nurul Fitri Selaku Pelaku Usaha D-snack dan Reseller Hijab.

Deskripsi Data

Informan adalah Dewi Nurul Fitri selaku pelaku usaha D-snack dan reseller hijab. Bisnis yang ia tekuni merupakan bisnis dirintis atas inisiatif pribadi dan telah berjalan kurang lebih satu tahun. Usaha ekonomi ini merupakan implementasi dari pendidikan *entrepreneur* yang pernah diikuti dan merupakan salah bentuk aplikatif dari nilai-nilai yang telah terserap pada dirinya. Fokus wawancara ini tentang capaian-capaian dari hasil pendidikan karakter santri di ponpes Daarul Ulum wal Hikam.

Interpretasi

Capaian hasil pendidikan karakter pesantren dapat dilihat dari pola pikir santri dalam mengelola lembaga ekonomi tersebut tidak lepas dari nuansa tasawuf dan kebangsaan. Pola pikir tersebut berimbang pada kegigihan untuk meneladani Rasulullah yang dikenal sebagai pedagang ulung selain ketinggian derajat keimannya. Usaha ekonomi yang dikelolanya membantu membentuk jiwa kepemimpinan pada diri santri berupa tanggung jawab, kemandirian, memiliki tujuan masa depan, cerdik melihat peluang namun juga tidak lepas dari dimensi transendental.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 14 Juni 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ponpes Daarul Ulum wal Hikam Yogyakarta komplek II

Sumber data : Ahmad Riris Muldani S.H selaku Ketua Umum Bankor PBN

Deskripsi Data

Informan adalah Ahmad Riris Muldani S.H, wawancara terkait dengan nilai-nilai yang diperolehnya dalam pembelajaran tasawuf dan kebangsaan serta pengaruhnya dalam pola kepemimpinan dan pengelolaan organisasi.

Hasil wawancara tersebut menyebutkan bahwa Bankor PBN (Badan Koordinator Penggerak Budaya Nasional) merupakan salah satu organisasi atau gerakan yang merupakan salah satu wadah untuk mengaplikasikan pembelajaran pendidikan kebangsaan. Kegiatan organisasi yang bersifat kebangsaan dan kenegaraan tersebut merupakan salah satu media pembentukan karakter kepemimpinan santri dimana santri memperoleh arahan dan gemblengan untuk turut berkontribusi dengan bangsa.

Interpretasi Data

Organisasi juga merupakan media pembentuk karakter santri secara aplikatif, hasil wawancara juga menjelaskan bahwa pembelajaran tasawuf dan kebangsaan yang telah dijalani sedikit banyak mempengaruhi karakteristik kepemimpinannya sebab pembelajaran tersebut membentuk pola pikir yang menjadi landasan bertindak. Santri tampak antusias mengornisir berbagai *event* dan *movement* serta memiliki semangat mengabdi yang militan mengingat melalui kegiatan berorganisasi ia dapat mengekspresikan diri sebagai manusia yang *anfa'uhum linnas*.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 14 Juni 2017

Jam : 21.00 WIB

Lokasi : Ponpes Daarul Ulum wal Hikam komplek pusat

Sumber data : Siti Khoirotun Nisa Selaku Ketua Pondok Putri Pesantren Daarul Ulum wal Hikam

Deskripsi Data

Informan adalah Siti Khoirotun Nisa selaku ketua Ketua Pondok Putri Pesantren Daarul Ulum wal Hikam juga aktif dalam berbagai organisasi di luar pesantren. wawancara terkait proses pembelajaran baik tasawuf dan kebangsaan yang telah ia lakukan dan pemahamannya terhadap nilai-nilai yang diajarkan tersebut.

Hasil wawancara menjelaskan santri mengembangkan jiwa kepemimpinan melalui pola asuh pengasuh yang humanis dimana santri diarahkan untuk bertanggung jawab pada setiap perbuatan yang dilakukan. Santri juga mendapat pemahaman secara kontekstual terkait nilai-nilai yang dipelajari sebab selalu dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Interpretasi

Pembelajaran tasawuf dan kebangsaan berpengaruh terhadap pembentukan karakter kepemimpinan santri. Santri berupaya bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang ia peroleh sedikit demi sedikit dalam kehidupan sehari-hari. Nilai tersebut juga mempengaruhi pola pikir santri ketika ia berada dalam kegiatan berorganisasi. Sikap yang muncul berupa tanggung jawab, upaya bekerja demi kepentingan khalayak banyak, demokratis sesuai dengan gaya kepemimpinan Rasulullah yang mengedepankan musyawarah serta pemahaman bahwa pemimpin hendaknya memulai segala sesuatu dari diri sendiri

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 12 Juni 2107

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : PP DAWAM komplek I

Sumber data : Muhammad Rijaludin Selaku Aktivis Kegiatan Kemasyarakatan

Deskripsi Data

Informan adalah Muhammad Rijaluddin selaku aktivis kegiatan kemasyarakatan. Wawancara yang diberikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masyarakat, penanaman nilai tasawuf dan kebangsaan yang diselenggarakan pesantren, serta pengaruhnya terhadap jiwa kepemimpinan yang ia miliki.

Hasil wawancara menunjukkan kegiatan kemasyarakatan yang ia jalani berupa aktif dalam organisasi pemuda dan remaja Masjid Nurul Huda milik desa dan kegiatan-kegiatan lainnya terdorong dari pembelajaran yang ia terima di pondok pesantren Daarul Ulum wal Hikam. Setelah memperoleh pendidikan kebangsaan ia lebih termotivasi untuk aktif menjadi bagian integral dari masyarakat serta memiliki pandangan inklusif terhadap berbagai pola pikir masyarakat mengingat terdapat dua pemikiran di daerah pesantren yakni NU (Nahdlatul Ulama) dan Muhammadiyah.

Interpretasi

Partisipasi aktif santri dalam masyarakat merupakan hasil implementatif dari kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pondok pesantren Daarul Ulum wal Hikam. Hal tersebut juga mendapatkan dukungan dan dorongan dari pesantren untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki langsung dalam masyarakat. Santri menunjukkan sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan yang ada, kegigihan mengabdi dalam masyarakat, tanggung jawab menjaga nama baik pesantren, serta peduli terhadap problematika masyarakat.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 12 Juni 2107

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : PP DAWAM komplek I

Sumber data : Siti Maslakhah Selaku Aktivis Kegiatan Kemasyarakatan

Deskripsi Data

Informan adalah Siti Maslakhah selaku aktivis kegiatan kemasyarakatan. Wawancara yang diberikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masyarakat, penanaman nilai tasawuf dan kebangsaan yang diselenggarakan pesantren, serta pengaruhnya terhadap jiwa kepemimpinan yang ia miliki.

Hasil wawancara menunjukkan kegiatan kemasyarakatan yang ia jalani berupa aktif dalam TPA Nurul Huda serta aktif dalam rapat desa terdorong dari pembelajaran yang ia terima di pondok pesantren Daarul Ulum wal Hikam. Setelah memperoleh pendidikan kebangsaan ia lebih termotivasi untuk aktif menjadi bagian integral dari masyarakat serta memiliki pandangan inklusif terhadap berbagai pola pikir masyarakat mengingat terdapat dua pemikiran di daerah pesantren yakni NU (Nahdlatul Ulama) dan Muhammadiyah. Selain itu nilai tasawuf yang tertanam juga mempengaruhinya dalam berfikir dan bertindak.

Interpretasi

Partisipasi aktif santri dalam masyarakat merupakan hasil implementatif dari kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pondok pesantren Daarul Ulum wal Hikam. Hal tersebut juga mendapatkan dukungan dan dorongan dari pesantren untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki langsung dalam masyarakat. Santri berkontribusi aktif memberikan solusi dan terjun dalam pelaksanaannya secara langsung. Santri menunjukkan sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan yang ada, kegigihan mengabdi dalam masyarakat, tanggung jawab menjaga nama baik pesantren, keikhlasan berkontribusi serta peduli terhadap problematika masyarakat.



VISI, MISI DAN ASAS TUJUAN PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM KADER BANGSA YOGYAKARTA

Visi

“Mencetak pemimpin yang berakhlaq mulia”

Misi

- a. Melahirkan generasi bangsa (santri) *berakhlaqul karimah* yang cerdas lahir batin serta siap mengabdikan dirinya untuk Agama, bangsa dan negara.
- b. Mencetak generasi bangsa (santri) yang tidak *faqih* dalam urusan agama saja, namun juga mengerti secara komprehensif dan mempunyai awareness (nasionalisme) terhadap umat, bangsa dan negaranya.
- c. Menanamkan dan mengembangkan kepemimpinan profetik secara aplikatif kepada santri untuk sebuah visi kepemimpinan bangsa Indonesia.
- d. Memproduksi santri yang memiliki tingkat keberhasilan dan tanggung jawab *ahlul ilmi* yang maksimal.
- e. Membumikan tradisi *salafus sholih* dalam ruang modern dan bingkai ke-Islaman, ke-Bangsaan, ke-Indonesiaan.
- f. Mengarahkan dan mengantarkan umat Islam secara umum untuk memenuhi fatrahnya sebagai *khoiru ummah* dapat memerankan kepeloporan kemajuan dan perubahan social bagi terciptanya Negara Indonesia yang *Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur*

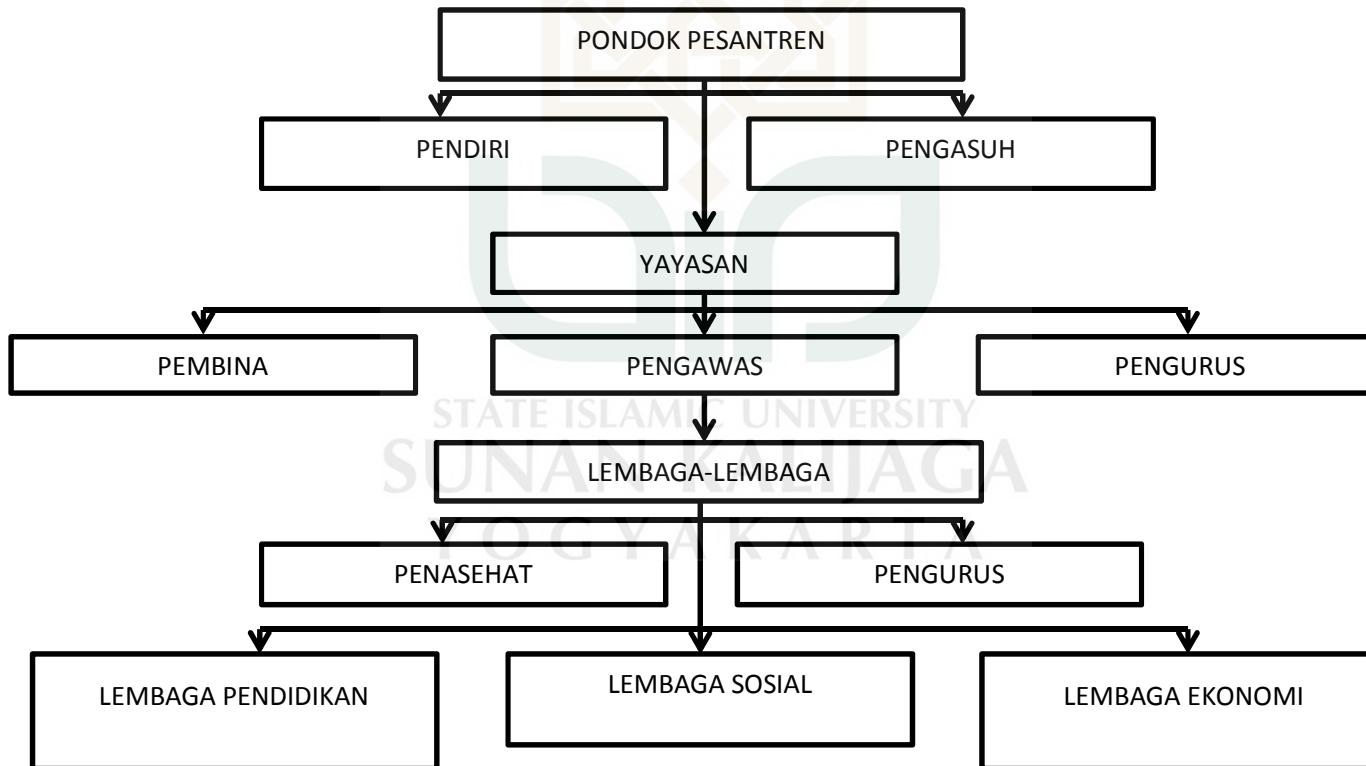
Asas Tujuan

Pondok pesantren Daarul Ulum Wal Hikam ini berasaskan pada pancasila dan UUD 1945 dengan kerangka ideologis dan kultural keislaman ala Walisongo yang berbasis pada kearifan lokal. Sementara maksud dan tujuannya adalah untuk mewadahi kader-kader bangsa yang berasal dari berbagai penjuru nusantara untuk dibimbing dan diarahkan menjadi ulama' nusantara yang bervisi dan berjuang membangun bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan, melalui program-program, kegiatan-kegiatan, dan usaha-usaha yang teratur, terencana dan berkesinambungan.



Struktur Organisasi

PP. Daarul Ulum Wal Hikam PP DAWAM Kader Bangsa Yogyakarta





Susunan Pengurus Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam Kader Bangsa Yogyakarta

Periode 2015-2017

- Ketua umum : Arif sudrajat
- Wakil ketua : Encep Ridwanul Haq
- Sekretaris : Syamsul Huda
- Bendahara : Robi Firmansyah
- Pendidikan : 1. M. Syarifuddin Ghazali
 2. Imron Yusuf
 3. Mahrus Ali
- Kebersihan : 1. Adji Dimas Yusuf
 2. M Rijaluddin
- Humas : 1. Ilham Dwi Maryadi
 2. M Saifuddin
- Keamanan : 1. Nurul Yaqin
 2. Solehan



DATA NAMA SANTRI-SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM KADER BANGSA YOGYAKARATA 2016

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Lahir	Alamat
1	Gina Ilma Fitriani	Ciamis	09/08/1994	Pangandaran
2	Heni Puji Lestari	Blora	10/10/1993	Blora
3	Siti Maghfirotun M	Blora	18/03/1993	Ds. Plosolerejo Kec. Banjarejo. Kab. Blora
4	Siti Maslahah	Demak	08/06/1993	Bumiharjo Bakung Kec. Guntur Kab. Demak
5	Nurul Mahfudloh	Pati	09/04/1994	Sumberejo Jaken Pati
6	Romlah	Wonosobo	10/06/1992	Jambi
7	Nur Sita Galih P	Blora	16/05/1994	Plumbon, Ngawen, Blora
8	Dewi Nurul Fitri	Jepara	11/03/1996	RT 03/RW 02 Kalongan Tahunan Jepara
9	Fatimah Bilqis	Semarang	07/01/1995	Purwosari RT 01/RW 02 Kec. Sayung Demak
10	Siti Khoirotun Nisa	Blora	21/11/1995	Blora
11	Jauharotul Asfia	Semarang	15/09/1993	Tlogosari Wetan Pedurungan, Semarang
12	Shofia Nadia F	Rembang	27/04/1991	Jl. Pahlawan No. 45 RT 06/RW 01 Rembang
13	M. Khoirul Anam	Jepara	23/09/1993	Ds. Ngasem RT 02/RW 01 Batealit Jepara



YAYASAN DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA (Akta Notaris No.1 Tanggal 26-07-2012, SK MENKUMHAM: AHU-707 6.AH.01.04 Tahun 2012)

Malangan Gwangan Umbulharjo Yogyakarta 55163. Telp./ Fax: (0274) 4396945/ (0274) 411204. Website: www.ppdawam.org.

14	M. Syarifuddin Ghozali	Demak	01/08/1992	Wringinjajar RT 01/RW 01 Mranggen Demak
15	Ilham Dwi Maryadi	Pati	13/03/1995	Bulumanis Kidul, Margoyoso Pati
16	Solehan	Blora	13/12/1994	Ds. Dalangan Todanan Blora
17	Nurul Yakin	Bali	10/04/1994	Ds. Pengambengan Negara Bali
18	Robi Firmansyah	Bali	27/09/1996	Ds. Loban Timur Jembrana Bali
19	Agus Arianto	Bali	01/08/1995	Ds. Air Kuning Jembrana Bali
20	A.Muzaki Abdillah	Tangerang	30/08/1994	Tangerang Banten
21	Arif Sudrajat	Blora	05/09/1994	Ds. Plosorejo
22	M. Nur Huda	Semarang	18/03/1993	Jl. Cembaka Rengganono Lor Genuk SMG
23	M. Tomi Kurniawan	Pati	08/12/1994	Kajen Margoyoso Pati
24	Mahrus Ali	Ciamis	06/08/1993	Ds. Karangpawitan, Dsn. Patinggen II Ciamis
25	Nizar Moch Yasir	Ciamis	28/11/1992	Bulakbanjar Kalipucang Ciamis
26	A.Riris Muldani	Blora	20/08/1993	Ds. Wada RT 01/RW 04 Kedungtuban Blora
27	M. Imron Yusuf	Grobongan	01/12/1992	Putat Ngaten
28	Encep Ridwan H	Ciamis	26/11/1993	Ds. Langensari Cimerak Ciamis
29	Abdul Muis	Rembang	26/05/1989	Ds. Ukir Sale Rembang



YAYASAN DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA (Akta Notaris No.1 Tanggal 26-07-2012, SK MENKUMHAM: AHU-707 6.AH.01.04 Tahun 2012)

Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta 55163. Telp./ Fax: (0274) 4396945/ (0274) 411204. Website: www.ppdawam.org.

30	Saifuddin	Rembang	10/10/1994	Ds. Jeruk Pancur Rembang
31	Abdurrahman Wahid	Rembang	03/07/1985	Tasik Agung Rembang
32	Samsul huda	Rembang	07/07/1993	Ds. Ukir Sale Rembang
33	Sholahuddin	Pati	09/07/1994	Ds. Waturoyo Margoyoso Pati
34	Nur Fuadi	Blora	06/02/1997	Karanggeneng Kec. Kunduran Kab. Blora
35	Alek Hidayatullah	Sragen	17/02/1997	Celep Kec. Kedawung Kab. Sragen
36	Moh. Rijaluddin	Rembang	18/03/1997	Rembang Kec. Pamotan Kab. Rembang
37	Muh. Yasin Iskandar	Tangerang	04/02/1994	Kp. Rawa Bokor
38	Fatah	Rembang	12/10/1994	Kec. Pamotan Kab. Rembang Jawa Tengah
39	Arif Irfan	Rembang	16/12/1993	Ds. Tulung RT 01 RW 01 Kec. Pamotan Rembang
40	Aji Dimas Yusuf	Tangerang	28/11/1999	Tangerang Kab. Banten
41	Muh. Sirot Luthfi	Rembang	27/04/1993	Dukung Ngepreh Ds. Japirejo RT 01 RW. 03 Pamotan Rembang



**KEGIATAN MINGGUAN PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM WAL HIKAM KADERBANGSA YOGYAKARTA
2016**

Minggu ke-	Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
I	20.00 – 22.00	Khitobah	SERAMBI	Diikuti Oleh semua santri & dibimbing oleh pembimbing
II	20.00 – 22.00	Wawasan Islam Nusantara		
III	20.00 – 22.00	Diskusi kebangsaan		
IV	20.00 – 22.00	Wawasan Islam Nusantara		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PONDOK PESANTREN

DARUL ULUM WAL HIKAM (PP.DAWAM)

YAYASAN DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA (Akta Notaris No.1 Tanggal 26-07-2012, SK MENKUMHAM: AHU-707 6.AH.01.04 Tahun 2012)
Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta 55163. Telp./ Fax: (0274) 4396945/ (0274) 411204. Website: www.ppdawam.org.

1. PONDOK PESANTREN

Pendiri dan pengasuh PP. Daarul Ulum Wal Hikam

PENDIRI	PENGASUH
a. KH. Ahmad S. Utomo (Ketua)	a. KH. Ahmad S. Utomo,
b. H. Bambang Sutejo, SE (Bendahara)	Nyai Ni'matus Sholihah
c. Gus Mohammad Sobirin (Sekretaris)	b. Gus Mohammad Sobirin





YAYASAN DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA (Akta Notaris No.1 Tanggal 26-07-2012, SK MENKUMHAM: AHU-707 6.AH.01.04 Tahun 2012)
Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta 55163. Telp./ Fax: (0274) 4396945/ (0274) 411204. Website: www.ppdawam.org.

2. YAYASAN

Pendiri, Pengawas Dan Pengurus PP. Daarul Ulum Wal Hikam

PENDIRI	PENGAWAS	PENGURUS
a. KH. Ahmad S. Utomo (Ketua)	a. H. Wakil Maghfur, Lc. (Ketua)	a. Mohammad Sobirin (Ketua)
b. H. Bambang Sutejo, SE (Anggota)	b. Ahmad Sirojuddin (Anggota)	b. Arif Sudrajat (Sekretaris)
c. Dr.(Cdt) Mohammad Sobirin, M. Hum(Anggota)	c. Ahmad Yafiuddin (Anggota)	c. Muhammad Nur Huda (Bendahara)

3. LEMBAGA-LEMBAGA

Pendiri dan pengurus PP. Daarul Ulum Wal Hikam

PENASEHAT	PENGURUS
a. KH. Ahmad S. Utomo	a. Ahmad Riris Muldani
b. H. Bambang Sutejo, SE	b. Arif Sudrajat
c. H. Wakil Maghfur, Lc.	c. Mahrus Ali
d. Gus Mohammad Sobirin	d. Tomi Kurniawan



YAYASAN DARUL ULUM WAL HIKAM YOGYAKARTA (Akta Notaris No.1 Tanggal 26-07-2012, SK MENKUMHAM: AHU-707 6.AH.01.04 Tahun 2012)
Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta 55163. Telp./ Fax: (0274) 4396945/ (0274) 411204. Website: www.ppdawam.org.

LEMBAGA PENDIDIKAN, LEMBAGA SOSIAL, LEMBAGA EKONOMI

Lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga ekonomi

PP. Daarul Ulum Wal Hikam

No	NAMA LEMBAGA	STATUS		KETERANGAN
		BERJALAN	BELUM	
1	Ma'had Aly DAWAM (MA DAWAM)	✓	✗	Dalam Pengembangan
2	Madrasah Diniyah (Aliyah, Tsanawiyah, Ibtidaiyyah)	✗	✓	Diproyeksikan tahun 2020
3	Madrasatul Qurra' wal Huffadz (MQH)	✓	✗	Dalam pengembangan
4	SD, SMP, SMK	✗	✓	Dalam proses perintisan
5	Play Group, Raudlatul Athfal, dan Islamic Homeschooling	✗	✓	Dalam proses perintisan
6	KOPPONTREN	✗	✓	Dalam proses perintisan
7	DLC (Dawam Learning Center) (Lembaga Penelitian, Pelatihan dan Pengembangan)	✓	✗	Dalam pengembangan
8	DAWAM Fund Endowment (Badan Wakaf)	✓	✗	Dalam pengembangan
9	Savana Boutique	✓	✗	
10	Rumah Enterpreneur Indonesia	✓	✗	
11	Savana Photography	✓	✗	



JARINGAN PEMIMPIN MUDA INDONESIA

Alamat : Jl. Batikan No. 70, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, Prov. D.I. Yogyakarta

VISI & MISI JPMI (JARINGAN PEMUDA INDONESIA)

➤ VISI

“Menjadi pusat tempat pendidikan kepemimpinan”

➤ Misi

- Melahirkan generasi pemimpin bangsa yang cerdas lahir batin serta siap mengabdikan dirinya untuk Bangsa dan Negara.
- Menanamkan dan mengembangkan kepemimpinan kebangsaan dan keindonesiaan secara aplikatif kepada putra/putri bangsa untuk sebuah visi kepemimpinan bangsa Indonesia.
- Mencetak pemimpin-pemimpin bangsa yang memiliki tingkat keberhasilan keilmuan kepemimpinan yang cakap dan tanggung jawab sebagai pemimpin yang maksimal.
- Membumikan warisan budaya adiluhung bangsa, dan *pilar berbangsa dan bernegara di Indonesia (NKRI, Pancasila, UUD 45, dan Bhineka Tunggal Ika)* dalam ruang kepemimpinan berbingkai kebangsaan keindonesiaan pada dimensi kehidupan masyarakat.
- Menerjemahkan ideologi Pancasila 1 Juni 1945 menjadi ideologi kerja kepemimpinan kebangsaan keindonesiaan (*Working Ideology*). Menerjemahkan pelaksanaan 4 pilar (NKRI, Pancasila 1 Juni 1945, Bhinneka Tunggal Ika, UUD '45) dalam dimensi kepemimpinan kebangsaan keindonesiaan.
- Merangkul dan menghimpun persatuan kesatuan dengan kaum nasionalis dari berbagai latar belakang elemen bangsa.
- Menelurkan rekomendasi-rekomendasi yang aplikatif untuk penyelesaian persoalan bangsa dengan parameter yang berbasis pada nilai-nilai akademis.
- Mengarahkan dan mengantarkan bangsa Indonesia secara umum untuk memerankan kepeloporan kemajuan serta perubahan sosial bagi terciptanya bangsa dan negara Indonesia yang sesuai dengan *pilar berbangsa dan bernegara di Indonesia (NKRI, Pancasila, UUD 45, dan Bhineka Tunggal Ika)*



JARINGAN PEMIMPIN MUDA INDONESIA

Alamat : Jl. Batikan No. 70, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, Prov. D.I. Yogyakarta

STRUKTUR KEPENGURUSAN

JPMI

(Jaringan Pemimpin Muda Indonesia)

Dewan Pembina

: KH. Ahmad Sugeng Utomo

Dr Gus Ahmad Sobirin M.Hum

Ketua Umum

: arif sudrajat

Wakil Ketua Umum

: imron yusuf

Lembaga Eksekutif

Dept. Pengelolaan Sumber daya Manusia : Muhammad Rijaluddin

Dept. Kajian Sosial dan Strategis : syamsul huda

Dept. Pengabdian Masyarakat : solahudden

Dept. Media, Komunikasi, dan Informasi : Fatimah bilqis

Dept. Jaringan Eksternal : M Syarifudden Gozali

Dept. Pengembangan Ekonomi Dan Usaha : M Khoirul Anam

Dept. Pemberdayaan Peranan Wanita : Siti Maslahah

Lembaga Administratif

Sekretaris : Dewi Nurul Fitri

Bendahara I : Heny Puji Lestari S.Hum

Bendahara II : syaifuden



BANKOR-PBN

BADAN KOORDINATOR PENGERAK BUDAYA NASIONAL

Alamat : Perum Giwangan Asri 2 Blok C 13, Umbulharjo, Yogyakarta, D.I.Yogyakarta

VISI & MISI BANKOR PBN (BADANKOORDINATOR

PENGERAK RAKAT SEHAT

Visi

“Menciptakan generasi muda yang cakap dalam berbudaya dan berbangsa”

Misi

1. Mengkampanyekan paradigma hidup berbangsa dan bertanah air berbasis pada identitas dan karakter kebangsaan Indonesia di tengah tawaran identitas global yang tidak sesuai dengan kebudayaan adiluhung bangsa.
2. Membangun kemampuan masyarakat Indonesia dalam membaca dan menyikapi setiap kebudayaan yang berasal dari luar sehingga mempunyai daya filterisasi dan seleksi atas setiap kebudayaan asing.
3. Menyemai dan mengukuhkan identitas dan karakter bangsa Indonesia yang sesungguhnya di tengah globalisasi.
4. Merumuskan sikap dan kerangka teoritis identitas dan karakter bangsa yang prinsipil dan negosiatif dengan budaya asing.
5. Terbentuknya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap adanya globalisasi, HAM, dan keniscayaan interaksi budaya-budaya asing dengan nasional



BANKOR-PBN

BADAN KOORDINATOR PENGERAK BUDAYA NASIONAL

Alamat : Perum Giwangan Asri 2 Blok C 13, Umbulharjo, Yogyakarta, D.I.Yogyakarta

STRUKTUR KEPENGURUSAN

(BANKOR PBN (BADAN COORDINATOR PENGERAK BUDAYA NASIONAL)

- **Dewan Pembina** : KH. Ahmad Sugeng Utomo
- **Ketua Umum** : Dr Gus Ahmad Sobirin M.Hum
- **Wakil Ketua Umum** : Ahmad Riris Muldani S.H
- **Lembaga Eksekutif**
 - Dept. Pengelolaan Sumber daya Manusia : Khoiratun Nisa
 - Dept. Kajian Sosial dan Strategis : Muhammad Nizar Nasir
 - Dept. Pengabdian Masyarakat : Robi Firmansyah
 - Dept. Media, Komunikasi, dan Informasi : Ahmad Sirojudin Lutifi
 - Dept. Jaringan Eksternal : Ilham Dwi Maryadi S.H



VISI & MISI PRS (PENGERAK RAKYAT SEHAT)

Visi

“Mewujudkan rakyat indonesia sehat”

Misi

- Mensosialisasikan pentingnya kesehatan masyarakat,
- Membentuk kader masyarakat untuk menjadi duta kesehatan.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

PRS (PENGERAK RAKYAT SEHAT)

Dewan Pembina : KH. Ahmad Sugeng Utomo

Ketua Umum : M. Tomi Kurniawan

Wakil Ketua : Agus Arianto

Sekretaris : Nurul Mahfudloh

Bendahara : Nurul Yakin

Perlengkapan : Taufikur Rokhim

Humas dan Kemasyarakatan : Muhammad Nur Fuadi



PAPAN NAMA PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



ASRAMA I PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



PERPUSTAKAAN DAN LABORATORIUM



ASRAMA II PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



ASRAMA III PONDOK PESANTREN DAARUL
ULUM WAL HIKAM



KEDIAMAN PENGASUH PONDOK PESANTREN
DAARUL ULUM WAL HIKAM



Upacarabenderabersamawargasekitar
Dalmrangkakemerdekaan 17 agustus 2016



Visi, misidannasehatuntuksantridawam



Pelatihankepemimpinanolehperwakilan
KORAMIL DIY



Seminar kepemudaan di UNISSULA yang
diadakanoleh JPMI



Sarasehan kebudayaan yang
diadakanolehbankorbn di UIN
SUSKA



TOT Kesehatan yang diadakanoleh PRS
bekerjasamadengan BPJS Kesehatan



Suasan Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islammatapelajaranfiqih



Suasan Kegiatan pembelajaran pendidikan kebangsaan



Sarasehankebangsaan



Pengajiankebangsaan

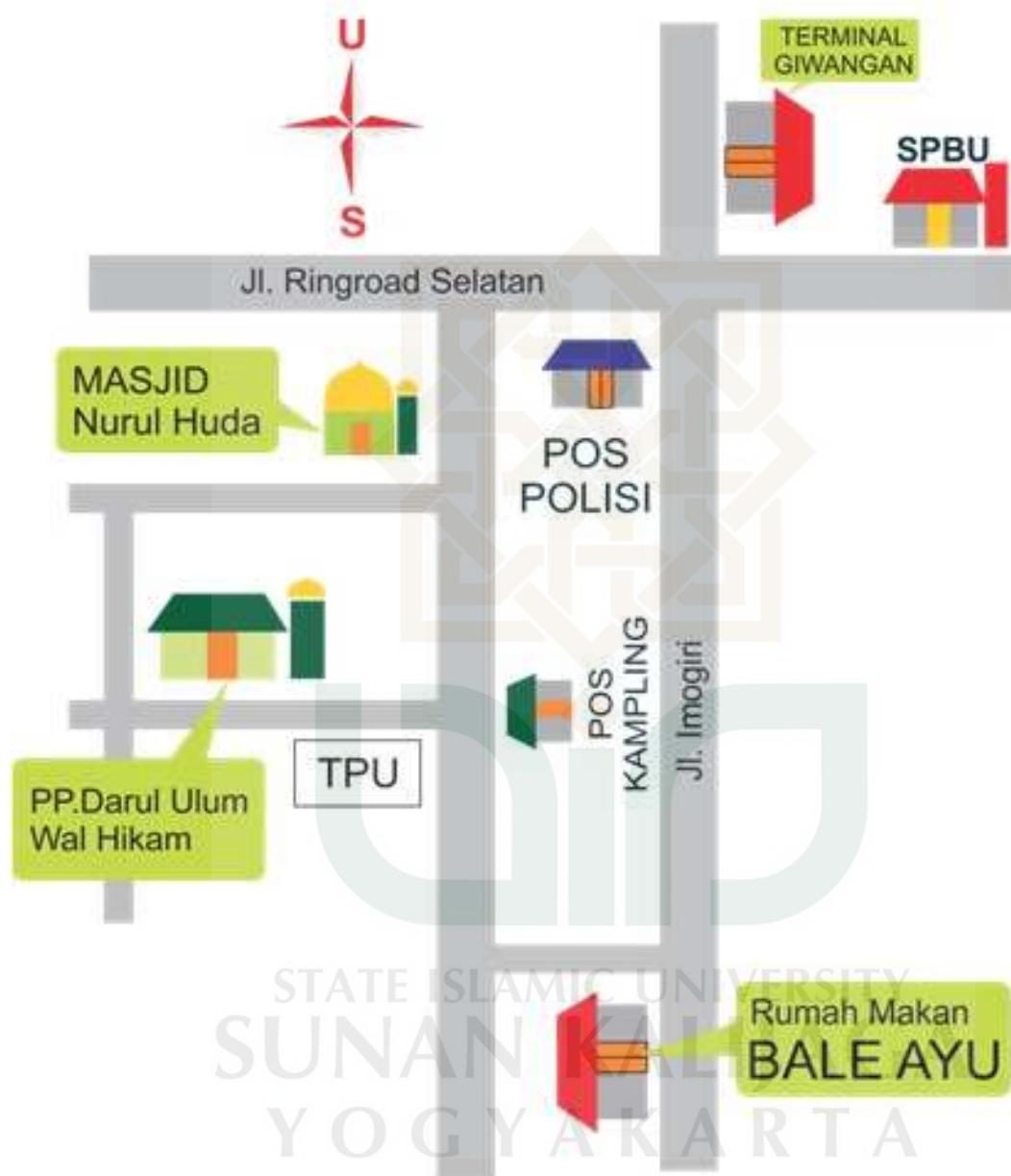


Pendidikankebangsaanolehpak boy raflidarimabespolri



Diskusikebangsaanbersamaalishodikinseoranganpengarangbuku

PETA LOKASI PP.DAWAM



KOMPLEK PP. DARUL ULUM WAL HIKAM
MALANGAN UH VII/512 A GIWANGAN
UMBULHARJO, YOGYAKARTA

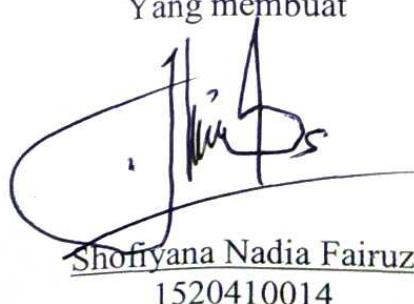
Curriculum Vitae

1. Nama : Shofiyana Nadia Fairuz
2. No Telp/Hp : 085755081394
3. Tempat, Tgl Lahir : Rembang, 27 April 1991
4. Program Studi : Pendidikan Islam
5. Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Agama : Islam
8. Alamat Domisili : Malangan UH 7 / 512 A RT 039 RW 013
Giwangan Umbulharjo Yogyakarta
9. Pendidikan : (2002) SDN Kutoharjo VI Rembang
(2005) MTs Muallimin Muallimat Rembang
(2008) MA HM Tribakti Kediri
(2013) Institut Keislaman Hasyim Asy'ari Jombang
10. Orang Tua : a) Ayah : A. Santoso Hs.
Pekerjaan : Wiraswasta
b) Ibu : Muslikhatun

AlamatOrangtua : Jl Pahlawan No.45 Rt.006 Rw.001 Rembang
Jateng

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Yang membuat



Shofiyana Nadia Fairuz
1520410014